

ABSTRAK

Andien Tabitha Maharani. 2026. Literasi Dini Berbasis Cerita Anak: Penelitian Ekspedisi Dalam Penulisan Legenda Rakyat Taman Makam Mbah Sundhul Di Desa Kebonagung, Kabupaten Magetan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun. Dosen Pembimbing I, Dr. Fida Chasanatun, M.Pd. Dosen Pembimbing II, Sofia Nur Afifah, M.Pd.

Literasi dini merupakan kemampuan dasar yang penting dikembangkan sejak usia dini, khususnya dalam aspek bahasa, dan dapat ditumbuhkan melalui cerita anak yang dekat dengan budaya lingkungan sekitar. Legenda lokal memiliki potensi sebagai media literasi karena memuat nilai budaya, bahasa, dan kearifan lokal, namun ketersediaannya masih terbatas. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses pengumpulan data legenda Taman Makam Mbah Sundhul di Desa Kebonagung, Kabupaten Magetan, mengidentifikasi struktur bahasa serta nilai kearifan lokal, dan menganalisis alur cerita yang berkembang di masyarakat. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode ekspedisi melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan metode constant comparative dan divalidasi melalui triangulasi sumber serta teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa legenda Mbah Sundhul berkembang secara lisan dengan variasi cerita, tetapi memiliki kesamaan pada tokoh, nilai budaya, dan pesan moral. Legenda ini mengandung nilai religius, sosial, dan budaya yang relevan sebagai materi literasi dini berbasis cerita anak sekaligus sebagai upaya pelestarian budaya lokal

Kata kunci: cerita anak, *constant comparative*, kearifan lokal, legenda rakyat, literasi dini.

ABSTRACT

Early literacy is a fundamental skill that is important to develop from an early age, particularly in language, and can be fostered through children's stories that are closely related to the local culture. Local legends have potential as literacy media because they contain cultural values, language, and local wisdom, but their availability is still limited. This study aims to describe the data collection process for the Mbah Sundhul Cemetery legend in Kebonagung Village, Magetan Regency, identify the language structure and values of local wisdom, and analyze the storyline that develops in the community. The study used a qualitative approach with an expedition method through observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted using the constant comparative method and validated through triangulation of sources and techniques. The results show that the Mbah Sundhul legend developed orally, with variations in the story, but shares similarities in the characters, cultural values, and moral messages. This legend contains religious, social, and cultural values that are relevant as early literacy material based on children's stories and as an effort to preserve local culture.

Keywords: *children's stories, constant comparative, local wisdom, folk legends, early literacy*